
BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dengan melihat uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bali merupakan salah satu tujuan wisatawan dunia karena memiliki keindahan alamnya dan potensi kepariwisataannya. Memiliki banyak objek pariwisata yang berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut dapat memberi prospek yang baik pada masa yang akan datang khususnya dalam bidang bisnis.
2. Wisatawan domestik yang mengunjungi objek wisata terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun tetapi tidak jumlah akomodasi yang dibutuhkan masih kurang untuk mengakomodasi semua wisatawan. Maka untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan hotel yang dapat mengakomodasi wisatawan domestik dan mancanegara.
3. Hotel adalah konsep sebuah hunian vertikal yang dapat mengatasi kebutuhan hunian sementara yang terus meningkat. Perencanaan dan perancangan hotel memanfaatkan potensi alam dan memperhatikan jumlah wisatawan yang terus meningkat.

4.2 Batasan

Dalam merencanakan dan merancang Hotel Seminyak di Bali, perlu dibuat batasan-batasan yang jelas agar lingkungan pembahasan semakin jelas dan dapat memecahkan masalah. Batasan-batasan itu berupa:

1. Perencanaan dan perancangan Hotel di Seminyak, Bali ini hanya dititik beratkan pada pendekatan segi arsitektural dan yang berkaitan dengannya, sehingga masalah-masalah selain itu tidak akan dibahas dengan mendetail.
2. Sesuai dengan kebutuhan dan wisatawan yang datang ke objek wisata di Seminyak Bali, fasilitas serta sarana dan prasarana di dalam hotel resort tersebut setara dengan hotel bintang lima.
3. Fasilitas yang tersedia di hotel ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan potensi alam yang tersedia.
4. Proyeksi perencanaan hotel ini diprediksikan 10 tahun mendatang yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2023.
5. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur dan disesuaikan dengan kondisi tapak.
6. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Provinsi Bali tahun 2011-2031 serta peraturan-peraturan setempat.
 - Garis Sempadan Bangunan (GSB) = 15 m
 - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 30-40%
 - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 60%
 - Maksimal Lantai Bangunan = 4 Lantai

4.3 Anggapan

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu:

1. Lahan untuk hotel di Seminyak Bali ini dianggap tidak ada masalah.
2. Data yang digunakan dalam perencanaan hotel ini dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan sampai dengan tahun 2023, termasuk perhitungan kamar.
3. Penyediaan lahan untuk hotel di Seminyak, Bali ini dianggap tidak ada masalah.
4. Dana untuk pembangunan hotel yang direncanakan telah dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
5. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi hotel ini, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada.
6. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik. Dan siap untuk menampung pembangunan sebuah hotel.
7. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.